

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KELAS RENDAH DAN KELAS TINGGI
DI SD NEGERI 1 TAMBAKSOGRA KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Disusun dan diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ABDURRAHMAN

NIM : 082331183

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KELAS RENDAH DAN KELAS TINGGI DI SD NEGERI 1 TAMBAKSOGRA
KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Abdurrahman
NIM. 082331183**

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting. Metode pembelajaran harus dilaksanakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang digunakan, seorang pendidik dapat menyampaikan materi secara maksimal sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan guru. Seorang pendidik harus bisa memilih metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta situasi dan kondisi siswa.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitu di SD Negeri I Tambaksogra lebih tepatnya kelas rendah atau kelas II dan kelas tinggi yaitu kelas V. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu memuaskan. Hal ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan mencerna dengan baik apa yang disampaikan pendidik dengan metode pembelajaran yang digunakan. Fokus masalah dalam skripsi ini diarahkan pada “metode pembelajaran yang digunakan serta penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri I Tambaksogra tahun pelajaran 2014/2015?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri I Tambaksogra.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa kelas II dan kelas V, untuk sumber data sekunder yaitu kepala SD Negeri I Tambaksogra. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data penulis lakukan dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Sedangkan metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan di SD Negeri I Tambaksogra bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, dan metode latihan (*drill*). Sedangkan penerapan masing-masing metode sudah disesuaikan dengan materi, indikator, dan karakter siswa. Dalam pembelajaran terkadang guru melakukan inovasi agar pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran serta tujuan pembelajaran tetap tercapai dengan maksimal sesuai yang sudah direncanakan sebelumnya.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kelas Rendah dan kelas tinggi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Telaah Pustaka..... | 9 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DEKOLAH DASAR | |
| A. Metode Pembelajaran | 13 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran | 13 |
| 2. Tujuan Metode Pembelajaran..... | 14 |
| 3. Macam-Macam Metode Pembelajaran..... | 15 |
| 4. Faktor-Faktor Pemilihan Metode Pembelajaran..... | 16 |
| B. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar | 19 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 19 |
| 2. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 21 |
| 3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 24 |

| | |
|---|----|
| 4. Ruang Lingkup dan Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam | 26 |
| C. Karakteristik Siswa Kelas Rendah dan Kelas Tinggi di Sekolah Dasar..... | 27 |
| D. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Rendah dan Kelas Tinggi di Sekolah Dasar | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Lokasi Penelitian | 34 |
| C. Sumber Data | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| E. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA | |
| A. Penyajian Data..... | 40 |
| 1. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri I Tambaksogra..... | 40 |
| 2. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Rendah Di SD Negeri I Tambaksogra..... | 42 |
| 3. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Tinggi Di SD Negeri I Tambaksogra..... | 54 |
| B. Analisis Data | 61 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran-saran..... | 71 |
| C. Penutup..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa di sekolah baik tingkat SD, SLTP, SLTA, maupun Perguruan Tinggi. Hal ini tersurat dalam undang – undang system pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 13 butir A yang menyatakan bahwa “Peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang di anutnya dan di ajarkan oleh pendidik seagama”.¹

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran-ajaran Islam yang berupa bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai pendidikan, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya dengan menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun akhirat.²

Dalam rumusan tujuan Pendidikan Nasional, unsur ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan hal yang diutamakan. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun mental dan spiritual. Oleh karena itu pemerintah telah memasukan

¹ Sisdiknas *Sisistem Pendidikan Nasional*, (Sinar Grafika, 2003), hlm.170.

² Zakiyyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86.

Pendidikan Agama Islam kedalam kurikulum pendidikan yang berlangsung pada lembaga-lembaga pendidikan formal dari tingkat dasar sampai pendidikan atas.

Pendidikan Agama Islam secara khusus bertujuan untuk membentuk insan kamil yang muttaqin dan terefleksikan dalam tiga perilaku yaitu hubungan baik antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitar.³

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut maka perlu adanya proses belajar mengajar yang baik, karena dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Untuk itu khususnya bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mengerti dan memahami kepada siapa ia menyampaikan pelajaran. Sebab pelaksanaan pembelajaran yang baik dapat memotivasi peserta didik dan tidak membosankan. Untuk itu suksesnya suatu program pengajaran sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar.⁴

³ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 124.

⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 7.

Metode pembelajaran ialah suatu cara yang dapat digunakan pendidik sebagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.⁵

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam didefinisikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berbeda menyesuaikan dengan basil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda pula.⁶

Metode pembelajaran merupakan faktor penting yang harus dilaksanakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Sering terjadi gara-gara metode yang digunakan seorang pendidik kurang maksimal, proses pembelajaran menjadi tidak berhasil. Peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta lembaga-lembaga pendidikan Islam sebagai pengusungnya, memang bukanlah masalah mudah, karena membicarakan kualitas pembelajaran berarti berbicara tentang sistem dan metode yang bekerja dalam suatu proses belajar mengajar. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan disamping untuk meningkatkan kemampuan belajar dan kualitas siswa.

⁵ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 147.

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam* (Bandung: FT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 147.

Masa usia siswa SD sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun sampai 11 atau 12 tahun. Pada masa ini, siswa usia SD memiliki karakteristik utama yaitu menampilkan perbedaan-perbedaan individual dan personal dalam banyak segi dan bidang diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan kognitif dan bahasa, serta perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik.

Masa kanak-kanak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa SD. Rita Eka Izzaty, dkk 2008,⁷ menyebutkan masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase, yaitu masa kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun-9/10 tahun, biasanya siswa duduk di kelas 1, 2, dan 3 Sekolah Dasar. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 9/10 tahun-12/13 tahun, biasanya siswa duduk di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar.

Sekolah yang menjadi objek penulisan dalam skripsi ini adalah SD Negeri 1 Tambaksogra, yang terletak di kelurahan Tambaksogra kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas. SD Negeri 1 Tambaksogra merupakan lembaga pendidikan dasar yang diselenggarakan dibawah naungan Depertemen Pendidikan Nasional.

SD Negeri 1 Tambaksogra sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang diharapkan mampu menjadi seorang yang multidimensi yang berlandaskan agama. Usaha untuk seperti itu banyak dilakukan oleh lembaga terkait, seperti pemenuhan sarana

⁷ Rita Eka Izzaty dkk. *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm.

prasarana, media pembelajaran dan guru yang profesional dengan harapan akan mampu menciptakan pengelolaan pembelajaran dengan baik, yang pada akhirnya akan menjadikan lembaga yang berkualitas.⁸

Berdasarkan observasi pendahuluan, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini dilaksanakan cukup maksimal. Keadaan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung cukup baik. Mereka mudah untuk diarahkan dan sangat antusias dan bersemangat dengan pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Keadaan ini tidak terlepas dari peran guru yang selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan berbagai metode yang dapat membangkitkan dan mendorong siswa agar mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih dalam serta belajar berpikir kritis terhadap segala sesuatu yang belum dipahami.⁹

Kenyataan ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, termasuk di antaranya adalah penggunaan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan siswa terhadap pelajaran. Pemilihan metode yang tepat, akan membantu siswa di dalam memahami dan menguasai pelajaran. Sehingga dengan demikian, metode pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

⁸ Wawancara dengan Bapak Wito, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Tambaksogra pada tanggal 10 april 2013

⁹ Observasi pada saat kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Tambaksogra pada tanggal 10 April 2013.

Dari hasil observasi tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis mengambil judul “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Di SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014-2015*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan penjelasan kata yang dianggap perlu sebagai atau dasar dalam memahami judul yang ada.

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud.¹⁰

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah perencanaan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 17.

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2011), hlm. 26.

berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹²

Dari pengertian pendidikan agama Islam di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam kehidupannya.

¹² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, hlm. 78.

3. Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi

Kelas rendah adalah siswa Sekolah Dasar (SD) yang berada dalam kelompok usia 6 atau 7 tahun sampai 8 tahun. Kelas rendah di Sekolah Dasar (SD) terdiri dari kelas satu, dua, dan kelas tiga.

Kelas tinggi yaitu siswa sekolah dasar (SD) yang berada dalam kelompok usia 8 atau 9 tahun sampai 11 tahun, dan terdiri dari kelas empat, lima, dan kelas enam.¹³

Dari penelusuran istilah di atas, yang dimaksud dengan judul Metode Pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri 1 Tambaksogra tahun pelajaran 2014/2015 adalah penelitian tentang: Metode pembelajaran, dan bagaimanakah penerapan metode pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas rendah yaitu kelas II dan kelas tinggi yaitu kelas V di SD Negeri 1 Tambaksogra tahun pelajaran 2014/2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional diatas maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?

¹³ Rita Eka Izzaty dkk. *Perkembangan Peserta Didik.*, hlm. 116.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk menggambarkan tentang penerapan metode pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri 1 Tambaksogra kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi semua pihak sebagai bahan informasi untuk menambah pemahaman tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas 2014/2015.
- b. Bagi SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sebagai penambah khasanah keilmuan dan menambah referensi.
- c. Bagi penulis sebagai penambah pemahaman tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi.

E. Telaah Pustaka

Titik sentral yang harus dicapai dalam proses pendidikan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien, lingkungan yang nyaman, serta adanya komunikasi yang aktif antara guru dan murid dalam proses pembelajaran, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu

dengan menggunakan metode dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan kepada siswa.

Akan tetapi dalam penggunaan metode tidak boleh sembarangan, karena dengan menggunakan metode yang sembarangan malah akan menjadikan kendala dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, fasilitas, siswa, dan guru.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelaahan terhadap referensi yang ada. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Penelitian saudara Multi Ratnasari (2013) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Rendah Di Sdn Kedungoleng 03 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2013/201*". Dalam penelitian tersebut saudara Multi Ratnasari membahas tentang penerapan metode pembelajaran PAI pada kelas rendah. Penelitian saudara Multi Ratnasari memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu penerapan metode pembelajaran PAI di kelas rendah akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi dan kajiannya, saudara Multi Ratnasari lokasi penelitiannya di SD Negeri 2 kedungoleng, Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, sedangkan penulis di SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Saudari Multi Ratnasari mengkaji tentang proses pembelajaran dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya, sedangkan penulis mengkaji tentang metode pembelajaran yang digunakan.

Penelitian saudara Sulistyaningsih (2010) yang berjudul *"Pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Penjalin Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010."* Dalam penelitian tersebut Saudari Sulistyaningsih membahas tentang proses pembelajaran PAI dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan saudara Sulistyaningsih, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam penerapan pembelajaran PAI, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi dan kajiannya, saudara Sulistyaningsih lokasi penelitiannya di SD Negeri 2 Penjalin, Desa Cibangkong, Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis di SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Saudari Sulistyaningsih mengkaji tentang proses pembelajaran dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya, sedangkan penulis mengkaji tentang metode pembelajaran yang digunakan.

Kemudian penelitian saudara Ramin Hermansah (2006) yang berjudul *"Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto."* dalam penelitian tersebut saudara Ramin Hermansah fokus meneliti tentang metode diskusi yang di gunakan dalam pembelajaran PAI.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian saudara Ramin Hermansah yaitu mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis lakukan yaitu tentang metode. akan tetapi mempunyai perbedaan dalam metode yang dikajinya. Peneliti saudara Ramin Hermansah fokus membahas tentang metode diskusi saja,

sedangkan penulis membahas tentang metode-metode yang di gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Rendah dan Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V.

Bab I yaitu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang pada bab ini oleh penulis membagi menjadi empat sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub bab pertama membahas tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor - faktor pemilihan metode pembelajaran. Sub bab yang ke dua membahas tentang Pendidikan Agama Islam, yang meliputi pengertian, fungsi, tujuan, dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Sub bab yang ketiga membahas tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam

pada kelas rendah dan sub bab yang keempat membahas tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas tinggi

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu berisi penyajian dan analisa data terdiri atas: Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas rendah, dan penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas tinggi di SD Negeri I Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab V yaitu penutup dalam bab ini akan di sajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga skripsi ini merupakan bagian akhir yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

Sebagai bagian ahir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan dalam penelitian di SDN 1 Tambaksogra.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas rendah dan kelas tinggi di SDN 1 Tambaksogra dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran beragam. Dalam penggunaan metode pembelajaranpun disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi pembelajaran, situasi dan media. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, pemberian tugas dan slatihan (*drill*).

Penerapan metode pembelajaran di SDN 1 Tambaksogra sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan pada bab II, akan tetapi guru harus tetap berusaha dalam penyampain materi Pendidikan Agama Islam pada kelas rendah dan kelas tinggi di SDN 1 Tambaksogra. Penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar seperti tujuan pendidikan, motivasi, minat, kemampuan dan latar belakang siswa serta mencontohkan hal-hal yang baik sejalan dengan ucapan dan perbuatan.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang metode pembelajaran maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mengadakan peninjauan kedalam kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

2. Guru

- a. Diharapkan guru selalu giat dalam memotivasi siswanya agar semangat dan selalu aktif dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Diharapkan guru meningkatkan kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain demi kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi siswa

- a. Diharapkan para siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa hendaknya menyadari betapa pentingnya pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Keterbatasan atas kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini serta menjadikan skripsi ini jauh dari kesempurnaan untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu atas tersusunnya skripsi ini. Teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua.

Amin...amin... Ya Rabbala'lamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir Munsiy Dib, M. Nasai Hasyim, Mukrim. *Pedoman Mengajar Guru, Bimbingan Praktis Untuk Calon Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Abdurrahman Shaleh. *Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum 1975*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Amirul Hadi, Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet 3 Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Puskur Dit PTKSD, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Tingkat SD Mata pelajaran Agama islam* Direktorat Jenderal Mandikdasmen, 2007.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Yang Professional , Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif Dan Kreatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hasibuan, Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Martinis Yamin. *Profesionalisme Guru Dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- M.Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: FT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyanto Sumardi. *Pengajaran Bahasa Asing Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi* Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Muzayyin Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet 2 Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodih Sumadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Pupuh Fathurohman, M. Sobri Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- _____. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet 5 Bandung: PT Refika Aditama, 2011
- Rita Eka Izzaty dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Saifuddin Azwar MA, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Asdi Mahatsa, 2002
- Sugiyono. *Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet 6 Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006.
- Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2011
- Syaiful Bahri, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- UU Sisdiknas. *Sisistem Pendidikan Nasional*, Sinar Grafika, 2003.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Pada Standar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- _____. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- www.karakteristikkelasrendahtinggi.co.id. Download tanggal 15 Mei 2013 pukul 10.00 WIB.
- Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate:Pustaka Firdaus, 2000.
- Zahairini, dkk. *Metode khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Zakiyyah daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- _____. *Metodologi Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Abdurrahman
2. NIM : 082331183
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 30 Maret 1988
4. Alamat Lengkap : Cintamanik Rt 06 Rw 02 Kec.Bumijawa Kab.Tegal
5. Nama Ayah : Kayatin
6. Nama Ibu : Rosiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Cintamanik : Lulus Tahun 2002
2. SMP N 2 Bumijawa : Lulus Tahun 2004
3. SMA An-Nuriyyah Bumiayu : Lulus Tahun 2007
4. IAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 17 Februari 2016

Yang membuat



Abdurrahman
NIM.082331183